

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian verifikatif. Pendekatan penelitiannya adalah kuantitatif.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di PT. Bursa Efek Surabaya (BES) yang bertempat di gedung Medan Pemuda Lt-3 Jl. Pemuda 27-31 Surabaya.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi ialah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan atau dibuat oleh perusahaan yang menerbitkan obligasi yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya, mulai tahun 2004 sampai dengan tahun 2006.

### 3.3.2. Sampel

Sampel dipilih dari obligasi perusahaan yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Surabaya serta diperingkat oleh agen pemeringkat Pefindo. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Judgmental Sample*, karena sampel yang dipilih berdasarkan tujuan dan maksud peneliti. Maksudnya adalah untuk memperoleh kefalitan data dan dengan diambilnya sampel selama tiga tahun terakhir. Adapun data laporan keuangan yang diambil dalam perusahaan adalah 10 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya

- 1). Semua obligasi yang diterbitkan perusahaan yang terdaftar di BES dari tahun 2004 sampai dengan 2006,
- 2). Obligasi diperdagangkan secara aktif di BES pada tahun 2004 sampai dengan 2006,
- 3). Obligasi perusahaan terdaftar dalam peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh Pefindo pada tahun 2004 sampai dengan 2006.

### 3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan dalam suatu penelitian yang berdasarkan sifat-sifat atau hal-hal yang didefinisikan dan diamati. Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah Peringkat obligasi (Y) sebagai variabel terikat sedangkan variabel-variabel bebasnya adalah konservatisme (X1), *current ratio* (X2), *leverage* (X3), ROA (X4). Cara pengukurannya adalah sebagai berikut:

### 3.4.1. Peringkat obligasi (Y)

Peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan yang menunjukkan seberapa aman obligasi tersebut bagi investor. Pengukuran dengan menggunakan skala ordinal (sumarsono,1999: 20). Pemeringkatan yang dilakukan oleh Pefindo memberikan rating / peringkat kepada obligasi perusahaan. Peringkat yang diberikan berkisar dari nilai idD (peringkat terendah) sampai dengan idAAA (peringkat tertinggi).

Tabel 4.1

Skala peringkat Obligasi

Peringkat	Nilai Numerik
AAA	18
AA+	17
AA	16
AA-	15
A+	14
A	13
A-	12
BBB+	11
BBB	10
BBB-	9
BB+	8
BB	7
BB-	6
B+	5
B	4
B-	3
CCC	2
D	1

Sumber : PT.Bursa Efek Surabaya

### 3.4.2. Pengukuran Konservatisme: CONACC (X1)

Hendriksen (1992) dalam Sari (2004) menyatakan bahwa konservatisme adalah prinsip untuk melaporkan informasi akuntansi yang terendah dari beberapa kemungkinan nilai untuk aktiva dan pendapatan serta yang tertinggi dari beberapa kemungkinan nilai kewajiban dan beban.

Rumus dari proksi konservatisme ini adalah sebagai berikut:

$$CONACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

$CONACC_{it}$  = tingkat konservatisme

$NI_{it}$  = *net income* sebelum *extraordinary* item ditambah depresiasi dan *amortisasi*.

$CFO_{it}$  = *cash flow* dari kegiatan operasi

Depresiasi dan amortisasi merupakan alokasi biaya yang dimiliki perusahaan. Pada saat pembelian aktiva, kas yang dibayarkan termasuk dalam arus kas dari kegiatan investasi dan bukan dari kegiatan operasi. Dengan demikian, alokasi biaya depresiasi yang akan tercermin dalam *net income* tidak berhubungan dengan arus kas dari kegiatan operasi. Sehingga depresiasi dan amortisasi dikeluarkan dari *net income* dalam penghitungan CONACC.

Hasil perhitungan CONACC tersebut dikalikan dengan -1, sehingga semakin besar konservatisme ditunjukkan dengan semakin besarnya nilai CONACC.

### 3.6.3. *Current Ratio (X2)*

Adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Pengukuran variabel diukur dengan prosentase dan skala datanya adalah rasio.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### 3.6.4. *Leverage (X3)*

Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Pengukuran variabel diukur dengan prosentase dan skala datanya adalah rasio.

$$\text{total debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### 3.6.5. *Return On Asset (X4)*

Dari aktiva yang dimiliki, sebuah perusahaan mengharapkan suatu hasil pengambilan atas penggunaan aktiva tersebut untuk mengukur hasil pengambilan atas aktiva digunakan rasio yang disebut dengan *return on asset*. Dimana rasio ini membandingkan antara laba bersih yang diperoleh dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Jika dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \quad (\text{Kuncoro, 2002;551})$$

### **3.5. Jenis Dan Sumber data**

#### 3.5.1. Jenis Data

Jenis datanya adalah dokumenter data yang berasal dari dokumen atau laporan yang dibuat oleh institusi pembuat laporan seperti laporan keuangan.

#### 3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang terdapat pada PT. Bursa Efek Surabaya. Data ini dalam bentuk laporan keuangan yang dibuat oleh pihak lain. Data sekunder yang diperlukan antara lain data yang mengenai laporan keuangan perusahaan tahun 2004 sampai dengan 2006 (neraca dan laba rugi) propektus perusahaan yang berisi sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, serta perkembangan perusahaan.

### **3.6. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang dipergunakan adalah dokumentasi yang dipergunakan sebagai metode utama pengumpulan data dengan mempelajari, mengklasifikasikan dan menggunakan data-data sekunder yang ada di PT. BES

berupa propektus perusahaan dan laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian. Data yang diambil berupa laporan keuangan.

### 3.7. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.7.1. Teknik Analisis Data

1. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi.

Penggunaan analisis korelasi adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan atau korelasi antara dua variabel, dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel bebas konservatisme, *current ratio*, *leverage*, ROA terhadap variabel terikat peringkat obligasi. adalah sebagai berikut:

$$R_{yx1} = \frac{n\sum Xiyi - (\sum Xi) (\sum Yi)}{\sqrt{[n.\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2][n.\sum yi^2 - (\sum yi)^2]}} \quad \text{Singarimbun, (1989;137)}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

xi = nilai variabel bebas X

y i = nilai variabel terikat Y

r = koefisien korelasi

r adalah selalu – 1 dan 1

r = 1 korelasi positif sempurna antara X dan Y

r = -1 korelasi negatif sempurna antara X dan Y

r = 0 tidak ada korelasi antara variabel X dan Y

2. Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara konservatisme akuntansi, *current ratio*, *leverage*, dan *Return On Asset* terhadap peringkat obligasi dengan membandingkan antara besar signifikansi dengan 5%, jika lebih dari 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.